

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat di simpulkan di perairan Karaba Desa Wainyapu pelaku destruktif memiliki persepsi terhadap penangkapan ikan yang destruktif sebesar 85 % sedangkan nelayan memiliki persepsi terhadap penangkapan ikan yang destruktif sebesar 95 %, dan pemerintah desa memiliki persepsi terhadap penangkapan ikan yang destruktif sebanyak 80 %. Penangkapan ikan di perairan karaba desa wainyapu dengan cara destruktif menggunakan alat penangkapan ikan dengan bom, sianida, akar tuba.

Faktor yang mempengaruhi penangkapan ikan yang destruktif di perairan karaba Desa Wainyapu karena tingkat pendidikan yang rendah maka berpengaruh terhadap persepsi masyarakat, hal ini juga menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan yang meningkat sehingga kebutuhan menuntut akan kehidupan mereka harus melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan alat penangkapan ikan yang destruktif di perairan Karaba Desa Wainyapu Kabupaten Sumba Barat Daya.

5.2. saran

1. Perlu adanya sosialisasi secara berskala dari pemerintah atau instansi-instansi terkait dalam hal untuk mengurangi penangkapan ikan yang destruktif oleh masyarakat.
2. Perlu adanya upaya-upaya yang di berikan pemerintah atau instansi-instansi terkait dan kerjasama guna mengurangi penangkapan ikan destruktif.